

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Devi Novitasari

Mulyanto Widodo

Ali Mustofa

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: novita.devi90@yahoo.com

Abstract

This research was aimed at describing the planning, implementation and evaluation in the learning process of writing short story in SMP Negeri 2 Bandar Lampung. This method of the research was qualitative descriptive. The result showed that in the implementation, there were two activities; teacher activity and students activity. There were three steps in teacher activities; introduction, main activity and closing. In main activity the students are able to (1) observe, (2) ask, (3) try (4) understand (5) and communicate. Teacher evaluated the student based on students attitude by observing the student directly, student knowledge by giving the written test and students skill by practicing to write a short story.

Keywords: learning, literature, writing.

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek di SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas yaitu, aktivitas guru dan aktivitas siswa. aktivitas yang dilakukan guru meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan ini terjadi aktivitas siswa yang meliputi (1) aktivitas mengamati, (2) aktivitas menanya, (3) aktivitas mencoba, (4) aktivitas menalar, (5) aktivitas mengomunikasikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi langsung, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tertulis berupa soal uraian, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik tes praktik berupa membuat karangan teks cerita pendek.

Kata kunci: menulis, sastra dan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi mencapai tujuan pembelajaran tersebut (Hamalik, 2009: 57).

Dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran kurikulum dapat menunjang keberhasilan sebuah pembelajaran di sekolah. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Hamalik, 2009: 18).

Kurikulum 2013 diterapkan dengan menelaah standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) secara benar (Sani, 2014: 6). Dengan kurikulum 2013 diharapkan siswa mampu menemukan informasi yang dapat diakses dari mana dan kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Hosnan, 2014: 34).

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bermanfaat untuk mencapai keterampilan berbahasa seseorang. Keterampilan berbahasa Indonesia sudah kita terima dari masa kanak-kanak yang mencakup, keterampilan menyimak dan berbicara seiring dengan itu keterampilan membaca dan menulis akan menyusul dengan sendirinya

terlebih jika sudah memasuki lembaga pendidikan. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media (Dalman, 2014: 3). Ada beberapa jenis teks yang diajarkan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan silabus pada siswa kelas VII seperti teks eksposisi, negosiasi, hasil observasi, deskriptif, eksplanasi, dan cerita pendek.

Peneliti mengambil teks cerita pendek yang berfokus pada mengamati kegiatan pembelajaran menulis teks cerita pendek yang sesuai dengan karakteristik pada struktur cerita pendek. Materi teks cerita pendek membiasakan anak untuk gemar membaca dan menulis untuk merangsang siswa untuk mencintai sastra, dapat menjadi wahana penanaman nilai-nilai kehidupan bagi manusia yang berbudaya, dan Kurikulum 2013 mengedepankan pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks yang membawa anak sesuai perkembangan mentalnya, menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata dengan berpikir kritis.

Dalam mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di kelas, peneliti harus mengetahui aktivitas antara guru dan siswa. Penulis memilih penelitian di SMP Negeri 2 Bandar Lampung karena salah satu sekolah yang ditunjuk untuk

melaksanakan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 dan memiliki program percepatan, peserta didik dapat menempuh pendidikan hanya dalam waktu dua tahun.

Sesuai dengan visi dan misi yang menjadi landasan bagi siswa maupun guru untuk mewujudkan sekolah yang “Unggul, Kompetitif dan Kolaboratif di Era Global Berlandaskan Iman dan Taqwa” peserta didik dapat meraih beberapa prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik dengan didukung pendidikan guru yang berkompeten dapat membantu siswa dalam belajar, terbukti dari Ujian Nasional mendapatkan nilai tertinggi pada tahun 2015 untuk tingkat kota dan Provinsi Lampung dengan peringkat pertama dengan jumlah nilai keseluruhan 389,5 dari 4 pelajaran yang diujikan bahasa Indonesia mendapat nilai 89,19 salah satu guru yang mengajar yaitu ibu Amaroh, S.Pd. MM., yang telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri, salah satu guru yang ditunjuk untuk seminar Implementasi Kurikulum 2013, mengajarkan dan membina guru-guru dari sekolah lain untuk menerapkan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah, dan termasuk guru senior di SMP Negeri 2 Bandar Lampung, dan sering menulis artikel-artikel yang berkaitan dengan kegiatan SMP Negeri 2.

DESAIN PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif yaitu berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu (Margono, 2010: 8), sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011: 4) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekaman.

- (1) Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dan observasi juga dilakukan terhadap aktivitas belajar pada pelaksanaan pembelajaran yaitu aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa belajar.
- (2) Wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan guru bidang studi bahasa Indonesia, yaitu Ibu Amaroh, S. Pd., MM. Beliau mengajar sudah cukup lama dan mengajar di kelas VII. Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dari peneliti kepada narasumber yaitu guru bidang studi secara lisan.
- (3) Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti berkaitan dengan pembelajaran seperti, RPP yang dibuat oleh guru serta hasil pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung.
- (4) Pada penelitian pembelajaran penulis, menggunakan Audio-Visual. Data berupa foto dan video pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung di kelas dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan penutup.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari teori Miles & Huberman, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

(1) Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan data-data yang dikumpulkan berdasarkan instrumen analisis perencanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan pembelajaran menulis teks cerita pendek.

(2) Penyajian data peneliti dalam bentuk uraian atau berupa teks yang bersifat deskriptif mengenai pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

(3) Simpulan dari penelitian berupa deskripsi mengenai pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 yang berupa pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berdasarkan indikator pengamatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 menelaah tiga kegiatan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aktivitas guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran yang sedang berlangsung, dan penilaian pembelajaran sebagai langkah akhir yang dilakukan guru pada siswa.

Subjek penelitian ini adalah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bandar Lampung bernama ibu Amaroh, S.Pd., MM. dan siswa kelas VII.8 yang berjumlah 31 siswa terdiri atas 17 siswa wanita dan 14 siswa pria.

Selama proses belajar berlangsung, terlihat aktivitas guru dalam membelajarkan teks cerita pendek sesuai dengan tiga instrumen yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Kegiatan guru dilakukan dengan implementasi Kurikulum 2013 yang mengarahkan pada pendekatan *scientific* dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran 5M yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan seorang guru.

Pembahasan

Dalam pembahasan tidak jauh dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, ada tiga yang harus ditelaah oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu, (1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus disusun oleh guru terlebih dahulu sebelum memasuki ruang kelas sebagai pedoman untuk memulai materi pelajaran. Ada beberapa komponen

yang harus dipenuhi guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran, yaitu identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Semua komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ada indikator yang harus dipenuhi oleh guru seperti kesesuaian dengan SKL, KI dan KD, karakteristik siswa, kesesuaian alokasi waktu, kesesuaian dengan pendekatan *scientific*, dan masih banyak lagi. Semua komponen perencanaan pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan indikator-indikator yang telah dirumuskan oleh guru yang tertera dalam RPP. Setelah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan komponen yang harus ada dalam RPP.

Hal yang harus dilakukan guru selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut harus dilakukan oleh guru sesuai dengan komponen yang telah diterapkan dalam implementasi Kurikulum 2013 yang memiliki 5 langkah M yang harus dilakukan guru yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.

1. Kegiatan pendahuluan, kegiatan pertama dan paling utama yang harus dilakukan oleh guru. Guru harus lebih bersemangat untuk memicu

siswa agar bersemangat untuk menerima pelajaran. Kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan guru yaitu, (1) apersepsi dan motivasi (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Pada kegiatan pendahuluan guru telah melaksanakan kegiatan dengan baik dan telah sesuai dengan indikator yang harus dicapai guru.

2. Kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan guru dalam membelajarkan materi dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru dalam membelajarkan materi harus sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013 dengan pendekatan *scientific* yang memiliki 5 langkah dalam kegiatan pembelajaran yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Berlandaskan pendekatan *scientific* dengan langkah 5 M yang harus dilakukan guru dalam kegiatan inti yaitu, penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan *scientific*, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian bahwa guru telah melaksanakan kegiatan inti dengan baik dan sesuai dengan komponen yang ada dalam tabel instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran.

3. Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan

oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan penutup yang harus dilakukan guru setelah melakukan kegiatan inti yaitu, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan tes lisan atau tulisan, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Berdasarkan penelitian bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru untuk peserta didik dalam kegiatan penutup yaitu kegiatan memberikan tes lisan atau tulisan dan mengumpulkan hasil kerja. Hasil kerja siswa belum dikumpul, guru mengatakan untuk merapikan tulisan lalu pelajaran berikutnya dikumpul.

Berdasarkan ketiga kegiatan pembelajaran yang telah peneliti lihat dan amati bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan apa yang harus dilakukan seorang guru walau ada beberapa kegiatan yang lupa dilakukan guru.

Aktivitas guru dan siswa telah dilaksanakan setelah itu guru melakukan penilaian atau evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajarkan materi pada peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru harus sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013 yang memakai penilaian autentik.

Penilaian autentik memiliki tiga macam penilaian yang dilakukan guru dalam satu mata pelajaran atau pertemuan yaitu, penilaian ranah sikap atau penilaian afektif, penilaian ranah pengetahuan atau penilaian kognitif, dan penilaian ranah keterampilan atau penilaian psikomotorik. Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan guru.

1. Penilaian ranah sikap atau penilaian afektif yang dipilih guru yaitu observasi dan pengamatan secara langsung pada siswa saat melakukan diskusi berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru.
2. Penilaian ranah pengetahuan atau penilaian kognitif yang dipilih guru berupa pemberian soal uraian setelah guru memberikan materi mengenai teks cerita pendek beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan cerita pendek yaitu struktur dan unsur pembangun teks cerita pendek berdasarkan teks yang ada dalam buku pegangan siswa dari pemerintah.
3. Penilaian ranah keterampilan atau penilaian psikomotorik yang dipilih guru berupa tugas individu membuat karangan teks cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi.

Dari ketiga penilaian yang dipilih, guru telah memilih penilaian yang sesuai dengan materi dan sesuai dengan masing-masing penilaian.

Dari keseluruhan kegiatan pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan telah sesuai dengan

implementasi Kurikulum 2013 yang menerapkan pendekatan *scientific* setelah kegiatan pembelajaran berlangsung guru menggunakan penilaian sebagai hasil akhir dari kegiatan pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu menggunakan penilaian *autentik*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII.8 dengan tahapan yang telah sesuai dengan instrumen penilaian kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan komponen RPP yang terdapat dalam instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran. Di dalam RPP yang telah di buat oleh guru telah tertera beberapa komponen pendukung perencanaan pembelajaran yaitu, identitas sekolah, mencantumkan indikator, mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan metode pembelajaran, mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencantumkan sumber belajar, mencantumkan penilaian baik dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan tiga kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan Kurikulum 2013 guru harus melaksanakan ketiga kegiatan pembelajaran tersebut untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai oleh guru dalam membelajarkan materi pada siswa. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan pengkondisian kelas, apersepsi, dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada materi yang akan disajikan. Kegiatan inti, guru melakukan beberapa kegiatan yang membangun siswa untuk fokus dan berpikir kritis terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu, bertanya, mencoba, menalar, mengamati, mengkomunikasikan materi kepada siswa. Kegiatan terakhir yaitu, kegiatan penutup guru melakukan refleksi, menyimpulkan dan evaluasi dari materi yang telah diajarkan serta memberikan tugas untuk pertemuan minggu depan dan motivasi agar siswa terdorong untuk lebih giat lagi belajar. Berdasarkan penjabaran di atas guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan oleh Kurikulum 2013.
3. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.
 - (1) Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dengan melakukan observasi dan pengamatan secara langsung pada saat

siswa melakukan diskusi berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru.

(2) Penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yaitu teks cerita pendek baik dari struktur dan unsur pembangun teks cerita pendek berdasarkan teks yang ada dalam buku pegangan siswa yang berjudul “Candi Prambanan”.

(3) Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas individu pada siswa untuk menulis karangan teks cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disimpulkan yaitu,

1. Bagi guru

Ada beberapa saran untuk guru bidang studi Bahasa Indonesia yang sebaiknya memerhatikan kegiatan pembelajaran yaitu:

a. Perencanaan

Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebaiknya guru memeriksa rencana kegiatan pembelajaran yang telah dibuat apakah rencana tersebut sudah bisa atau layak untuk dipakai pada saat memberikan materi yang akan disampaikan oleh guru pada siswa.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melaksanakan pelaksanaan pembelajaran secara sistematis dan dilaksanakan sesuai dengan komponen pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum. Guru sebaiknya memerhatikan

pelaksanaan pembelajaran dengan sistematis tidak hanya mengajar saja tetapi harus memerhatikan komponen-komponen yang harus dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Penilaian

Penilaian merupakan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru. Dalam kegiatan penilaian sebaiknya guru menilai secara objektif setiap kegiatan yang dilakukan siswa baik penilaian tugas yang diberikan guru maupun penilaian sikap siswa. Setelah penilaian selesai guru sebaiknya memberitahu hasil dari tugas yang dikerjakan pada siswa sehingga siswa dapat mengoreksi diri mengenai hasil yang didapat pada saat pembelajaran agar siswa dapat lebih baik lagi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya.

2. Bagi Peneliti

Bagi yang tertarik dengan kajian yang sama sebaiknya dapat memilih materi yang lain agar dijadikan referensi yang lebih variatif dan tentunya harus dapat disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah. Ada beberapa yang harus diperhatikan bagi peneliti mengenai pembelajaran.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang paling pertama dan utama yang dilakukan guru sebelum memasuki ruangan kelas. Peneliti sebaiknya lebih cermat dan teliti untuk mendeskripsikan perencanaan yang

dibuat sebelum pembelajaran dimulai.

2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan selesai dan telah memenuhi komopen yang telah ada dalam kurikulum maka pelaksanaan pembelajaran baru dapat dilaksanakan. Peneliti sebaiknya lebih cermat dan teliti dalam memerhatikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru lalu mendeskripsikan dengan bahasa yang baik agar tak menimbulkan kesalah-pahaman.

3. Penilaian

Penilaian atau evaluasi merupakan kegiatan akhir yang dilakukan guru pada siswa untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Peneliti sebaiknya belajar dan mencermati penilaian yang bagaimana yang pas dan cocok dipakai oleh materi yang akan dijelaskan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.